

KARYA TULIS ILMIAH

***PREGNANCY GINGIVITIS* TRIMESTER KE II
PADA NY.S BERUSIA 30 TAHUN**



**Mutiara Salsabila
NIM. PO.71.25.1.23.077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

***PREGNANCY GINGIVITIS* TRIMESTER KE II
PADA NY.S BERUSIA 30 TAHUN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



**Mutiara Salsabila
NIM. PO.71.25.1.23.077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, sehingga keduanya tidak bisa dipisahkan. Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih kurang mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, sehingga berbagai masalah pada rongga mulut sering kali tidak terdeteksi dan tidak tertangani secara optimal. Kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik serta pola konsumsi makanan yang tidak sehat dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, salah satunya menyebabkan terjadinya peradangan pada gusi. (Nuraskin *et al.*, 2022)

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menyatakan bahwa persentase masalah atau gangguan terhadap kesehatan gusi di Provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki persentase 5,2% untuk kejadian masalah gusi yang mudah berdarah (SKI, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan gusi masih cukup signifikan di masyarakat dan dapat menjadi lebih berisiko pada kelompok tertentu, termasuk ibu hamil. Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), radang gusi merupakan masalah mulut dan gigi yang sering menimpa ibu hamil, dimana 30%-70% mengalami pembengkakan gusi. (Hadi Sunamo, 2022)

Ibu hamil adalah kelompok yang sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Selama kehamilan, terjadi perubahan hormonal yang tidak hanya mempengaruhi kesehatan umum, tetapi juga kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, kehamilan meningkatkan risiko gangguan gigi dan mulut karena tingkat hormon estrogen dan progesterone yang tinggi, yang dapat meningkatkan permeabilitas pembuluh darah pada gingiva dan menyebabkan gusi menjadi sangat sensitif terhadap plak (Fadhillah Arifin *et al.*, 2025). Kondisi tersebut meningkatkan risiko terjadinya radang gusi atau gingivitis pada masa kehamilan yang dikenal sebagai *pregnancy gingivitis*. (Nita *et al.*, 2021)

Gingivitis adalah infeksi pada jaringan periodontal yang menunjukkan keadaan seperti tepi gusi berwarna merah atau kebiruan, pembesaran kontur gusi akibat edema, dan mudah berdarah. Kadar hormon estrogen dan progesteron yang meningkat hingga 10 kali lipat dapat menyebabkan produksi asam di mulut bertambah. Apabila tidak segera ditangani, gingivitis dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih berat dan berdampak pada kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan. (Nita *et al.*, 2021)

Menurut penelitian Isnanto *et al.*, (2025) tingginya kejadian gingivitis pada ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya tingkat pengetahuan yang masih berada pada kategori cukup sehingga ibu hamil kurang memperhatikan kondisi rongga mulut. Akibatnya, risiko terjadinya peradangan gusi selama kehamilan menjadi lebih tinggi. Hasil ini

sejalan dengan penelitian Phoosuwan (dalam Isnanto *et al.*,2025) yang menyatakan bahwa faktor perilaku, seperti pengetahuan, sosial ekonomi, kebiasaan menyikat gigi, serta pemeliharaan kebersihan mulut, sangat mempengaruhi risiko penyakit periodontal.

Berdasarkan tingginya kejadian gingivitis pada ibu hamil yang dipengaruhi oleh perubahan hormonal serta rendahnya perhatian terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka kondisi ini tidak dapat diabaikan. Ibu hamil, termasuk insial NY.S, merupakan kelompok yang rentan mengalami gingivitis sehingga diperlukan perhatian dan penanganan yang tepat. Oleh karena itu, penyusunan laporan kasus *pregnancy gingivitis* pada NY.S menjadi penting untuk menggambarkan kondisi klinis, faktor risiko yang berperan, serta sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, rumusan masalah dalam laporan ini adalah: "Bagaimana penatalaksanaan asuhan keperawatan gigi dan mulut pada kasus *pregnancy gingivitis* trimester ke II pada NY.S berusia 30 tahun?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum laporan kasus ini adalah diketahui pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kasus *pregnancy gingivitis* trimester ke II pada NY.S berusia 30 tahun .

2. Tujuan Khusus

- a. Sudah dilakukan identifikasi pengkajian penatalaksanaan kasus *pregnancy gingivitis* trimester ke II pada NY.S berusia 30 tahun.
- b. Sudah ditetapkan diagnosa penatalaksanaan kasus *pregnancy gingivitis* trimester ke II pada NY.S berusia 30 tahun.
- c. Sudah dilakukan perencanaan penatalaksanaan kasus *pregnancy gingivitis* trimester ke II pada NY.S berusia 30 tahun.
- d. Sudah dilakukan implementasi penatalaksanaan kasus *pregnancy gingivitis* trimester ke II pada NY.S berusia 30 tahun.
- e. Sudah dilakukan evaluasi terhadap penatalaksanaan kasus *pregnancy gingivitis* trimester ke II pada NY.S berusia 30 tahun.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu di bidang ilmu penyakit jaringan pendukung gigi khususnya mengenai kasus *Pregnancy gingivitis*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Laporan ini diharapkan dapat menambah informasi bacaan bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang, khususnya Jurusan Kesehatan Gigi sebagai pembelajaran bagi mahasiswa mengenai kasus *Pregnancy gingivitis*.

b. Bagi Penulis

Laporan kasus ini berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan analisis kasus dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

c. Bagi Pasien

Untuk membantu pasien memahami pentingnya perawatan gigi dan mulut selama kehamilan.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Laporan ini berfungsi sebagai informasi praktik mengenai diagnosis dan penatalaksanaan kasus *Pregnancy gingivitis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaram, M. A. (2022). *PBL: Periodontal diseases in children and adolescence* (PowerPoint slides). SlideShare.<https://www.slideshare.net> Diakses Pada tanggal 23 Januari 2026
- Azzahra, R. F. (2025). Pengaruh kumur-kumur menggunakan air rebusan Cengkeh dan Perilaku Tentang Gingivitis Pada Anak Tunagrahita (Skripsi) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. (2023). Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis Masa Pubertas Pada Siswa Kelas VII A Smp Negeri 8 Manado. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 61-76.
- Chaitra, T. R., Manuja, N., Sinha, A. A., & Kulkarni, A. U. (2012). Hormonal effect on gingiva: Pubertal gingivitis. *BMJ Case Reports*. <https://doi.org/10.1136/bcr.2012.006193> Diakses Pada tanggal 23 Januari 2026
- Dada2 Foundation. (2023, June 14). *Gingivitis*. Dada2 Foundation. Diakses dari <https://www.dada2.org> Pada tanggal 23 Januari 2026
- Fadhillah Arifin, N., Novawaty, E., Lestari, N., & Cahyani, A. D. (2025). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Mulut Pada Ibu Hamil. *Denthalib Journal*, 3(1), 25–27.
- Hadi Sunamo, S. E. I. P. D. S. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis (Di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya). *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 2(3), 1–9.
- Isnanto, I., & Marjianto, A. (2025). Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Dengan Gingivitis. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 7(2), 226-233.
- Kasuma, N., Sumantri, D., Fitri, H., Wulandari, R. W., Juwita, D. R., Ernesto, G., & Wirza, T. R. (2025). *Manajemen Gingivitis: Diagnosis Hingga Perawatan Holistik*. Deepublish.
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). Kemenkes, 235.
- Kintani, P. A. (2023). *Dental Health Mobile for Pregnant* (Aplikasi). Diakses dari <https://dhmforpregnant.glide.page>

- Kumara, S. D. (2022). Gingivitis Pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Madu Akasia dan Madu Multiflora Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 11(1), 44-52.
- Kusniati, R., Anggraini, M. T., Nikmaturrizqi, N., Sofiatun, K. R., Yulianto, C. D., & Alhakim, H. F. (2023). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut Pada Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 49-53.
- Mardliyana, N. E. (2023). Sistematis Review Efektivitas Dan Manfaat Prenatal Media Pictoword Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Melakukan Perawatan Gingivitis Pada Remaja (Skripsi) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Mohsseni, K. (2023, January 14). *Pregnancy gingivitis, and what pregnant women should know about it! What is pregnancy gingivitis?* WM Dorval. <https://www.wmdorval.com> Diakses Pada tanggal 23 Januari 2026
- Nita, A. A., Edi, I. S., & Isnanto, I. (2021). Kejadian Gingivitis Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Faktor Hormon, Perilaku Dan Lokal. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(2), 41–46. <https://doi.org/10.36086/jkgm.v3i2.932>
- Nuraskin, A., Reca, Hanum, L., & Salfiyadi, T. (2022). Status kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis pada ibu hamil di puskesmas simpang tiga Aceh Besar. *Dental Health Journal*, 9(2), 40–44. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>
- Nurdin, N., Amiruddin, A., & Asyura, F. (2025). Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Journal Of Healthcare Technology and Madicine*, 11(2), 538-545.
- Nurhakim, P. (2016). *Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil Ny. S dengan Pregnancy Gingivitis di Posyandu Anggrek II Jalan Cimande Hilir Desa Lemah Duhur Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor*. Politeknik Kesehatan Bandung Jurusan Keperawatan Gigi.
- Pratiwi, R. A. (2020). *Prevalensi Gingivitis pada Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan (Trimester ke-II)* (Skripsi) Universitas Hasanuddin.
- Pratiwi, R., Arifin, N. F., Novawaty, E., Lestari, N., & Cahyani, A. D. (2025). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Mulut pada Ibu Hamil. *Denthalib Journal*, 3(1), 24-29.

- Prihandini, W. Y., & Faizah, A. (2022). Perawatan Kuretase Gingiva pada Gigi Kaninus Kanan Rahang Atas. *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)*, 5(1), 1-6.
- Rendra, A. (2020). Efektivitas Berkumur Larutan Madu Hutan terhadap Skor Gingivitis pada Siswa Smp Muhammadiyah 2 Gamping (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi).
- Rohmaniyah. (2023). Sistematis Review Efektivitas Dan Manfaat Prenatal Yoga Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil. *Sinar: Jurnal Kebidanan*, 5(2), 14-22.
- Safitri, D. N. (2020). Tingkat Keparahan Gingivitis pada Ibu Hamil. *Higea (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 3), 470-479.
- Salfiyadi, T., Hanum, L., Reca, R., & Nuraskin, C. A. (2022). Status kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 9(2), 86-90.
- Sari, T. (2022). *Hubungan Preeklampsia Dengan Kejadian Persalinan Preterm Di Rumah Sakit Panti Waluyo Purworejo* (Skripsi) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Senjaya, A. A., Arini, N. W., Ratmini, N. K., & Handayani, N. K. A. S. S. (2020). Hubungan Sextan Yang Mengalami Gingivitis Dengan Usia Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Manggis Ii Kabupaten Karangasem Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 7(2), 53-58.
- Siregar, H., & Haryani, W. (2022). Modul Gingivitis. *Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id*, 1-21.
- Situmorang, R. B., ST, S., Keb, M., Hilinti, Y., Yulianti, S., Iswari, I., & Sari, L. Y. (2021). *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. CV. Pustaka El Queena.
- Tasya, E. F. (2024). *Efektivitas Media Dental Story Sticker Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Tentang Gingivitis Pada Anak Tunagrahita* (Skripsi) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Umniyati, H., Amanah, S. P., & Maulani, C. (2020). Hubungan gingivitis dengan faktor-faktor risiko kehamilan pada ibu hamil. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v4i1.26086>
- Waddell, L. (2019, May 10). *Dental expert shares the secret method to tell if patients don't brush their teeth*. *Daily Mail*. Diakses dari <https://www.dailymail.co.uk/lifestyle/article-6640229/Dental-expert->

shares-secret-method-tell-patients-dont-brush-teeth.html Pada tanggal 23 Januari 2026

- Wahyulistiy, W. I. (2023). Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Dengan Gingivitis di Puskesmas Urangagung, Sidoarjo. *Journal of Oral Health Care*, 11(2), 80-86.
- Wahyuni, A. W., Widowati, R., & Dahlan, F. M. (2023). Perbandingan Pemberian Madu Akasia dan Madu Multiflora Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 11(1), 44-52.
- Wulandari, P. D. U. (2024). Pengaruh Penyuluhan Gingivitis Dengan Media Pictoword Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Melakukan Perawatan Gingivitis Pada Remaja. (Skripsi) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.